

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) terintegrasi *Online Single Submission (OSS)* terhadap penambahan usaha menengah dan besar baru di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada periode 2022-2023. Analisis dilakukan pada level desa dengan menggunakan pendekatan efek tetap (*fixed effect*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan RDTR terintegrasi *OSS* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan usaha menengah dan besar baru. Hal ini disebabkan oleh masih digunakannya RDTR dan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai dasar alternatif dalam pemberian Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR). Meskipun proses melalui RDTR dan RTRW lebih lambat, fleksibilitasnya dalam mengakomodasi berbagai kegiatan usaha menjadikannya tetap relevan sebagai acuan pemanfaatan ruang.

Kata kunci: RDTR terintegrasi *OSS*, usaha menengah dan besar baru, KKPR, *fixed effects model*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of implementing Online Single Submission (OSS)-integrated Detailed Spatial Plans (RDTR) on the establishment of new medium and large enterprises in the Special Region of Yogyakarta (DIY) during the 2022-2023 period. The analysis was conducted at the village level using a fixed effects approach. The findings reveal that the implementation of OSS-integrated RDTR does not significantly influence the growth of new medium and large enterprises. This is due to the continued use of RDTR and Regional Spatial Plans (RTRW) as alternative bases for issuing Spatial Utilization Conformity Permits (KKPR). Although the processes involving RDTR and RTRW are slower, their flexibility in accommodating various business activities ensures their continued relevance as a reference for spatial utilization.

Keywords: OSS-integrated RDTR, new medium and large enterprises, KKPR, fixed effects model